

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era perdagangan bebas akan di tandai dengan globalisasi sebagai akibat dari Liberalisme/Revormasi ekonomi yang didukung dengan majunya teknologi dan transportasi. Globalisasi berarti menyatukan pasar domestik dengan pasar internasional yang merupakan peluang dan ancaman bagi industri nasional. Revormasi teknologi dan transportasi mengakibatkan semakin tingginya persaingan yang harus dihadapi organisasi yang berorientasi laba. Untuk membangun strategi bersaing maka diperlukan elemen-elemen agar perusahaan mampu mencapai tujuan dan mempertahankan diri dari tekanan pesaing atau dapat mempengaruhi tekanan tersebut secara positif.

Industri sebagai suatu kegiatan pembangunan diharapkan dapat memperlancar perekonomian dan membantu memecahkan masalah ketenagakerjaan. Salah satu sektor industri yang telah berkembang saat ini dan telah berhasil menembus pasar internasional adalah industri kerajinan rotan. Produk furniture berbahan baku rotan dari Indonesia banyak diminati oleh konsumen luar negeri. Barang-barang kerajinan rotan umumnya banyak diperdagangkan baik di tingkat lokal maupun internasional. Produk yang dijual ke luar negeri merupakan produk kualitas ekspor, proses pengerjaannya pun membutuhkan keterampilan khusus dan biaya yang cukup besar. Industri

kecil atau industri kerajinan mempunyai peranan yang strategis dalam perekonomian suatu negara, baik ditinjau pada aspek pemerataan kesempatan berusaha sehingga menumbuhkan banyak wiraswasta, aspek pemerataan penyebaran lokasi usaha yang mendorong pembangunan daerah, aspek pemerataan kesempatan kerja, maupun dalam menunjang program ekspor non migas dan melestarikan seni budaya bangsa sehingga secara nasional pengembangan usaha ini akan memberikan dampak positif terhadap pemanfaatan sumber daya alam Indonesia secara optimal sekaligus dapat menambah pendapatan devisa negara.

Banyak daerah yang mengembangkan industri kerajinan rotan ini dan berorientasi ekspor. Selain Cirebon, daerah lain yang mengembangkan industri kerajinan rotan adalah Sukoharjo, sentra industri rotan di Kabupaten Sukoharjo terdapat di Desa Trangsan dan Desa Mayang Kecamatan Gatak. Hasil produksi rotan yang dikerjakan secara home industri melalui perusahaan ke daerah di luar Kabupaten Sukoharjo, bahkan telah diekspor ke manca negara antara lain Inggris, Jerman, Belgia, Taiwan, Belanda, Denmark, Zwitserland. Hasil produksi rotan antara lain berupa kursi tamu, kursi santai, tempat tidur, almari, dan tempat pot bunga. (www.umkm.soloraya.com)

Perkembangan yang cukup pesat dari industri kerajinan rotan yang ada di Gatak Sukoharjo ini senantiasa mengalami pasang surut. Kondisi perekonomian dalam negeri yang fluktuatif membuat para pengusaha harus pintar-pintar mengelola usahanya agar kelangsungan usaha terus berjalan. Dalam rangka mengetahui lebih dalam mengenai seluk beluk mengenai usaha

kerajinan rotan di kecamatan Gatak, maka peneliti mengambil salah satu perusahaan yang telah berhasil memasuki pasar internasional sebagai obyek penelitian.

Dewangga Furniture merupakan salah satu industri penghasil kerajinan rotan yang ada di desa Trangsan RT 03/RW 07 kecamatan Gatak kabupaten Sukoharjo. Usaha ini dimulai dari tahun 2002 silam, perusahaan ini telah membuktikan eksistensinya di tengah ketatnya persaingan di dunia industri, dan bahkan setelah mengalami kebangkutan. Perusahaan tersebut adalah salah satu industri kerajinan rotan yang telah berhasil memasarkan produknya ke pasar internasional. Kemampuan pemasaran internasional yang diterapkan oleh *owner* perusahaan yang cukup sederhana namun telah mampu mendapat kepercayaan dan banyak menerima pesanan dari konsumen luar negeri.

Hampir setiap hari Dewangga Furniture memproduksi produk-produk mebel dari pesanan konsumen luar negeri, hampir setiap minggu mengirim produk 2 kontainer dan sanggup mengirim hingga 20 kontainer per minggu. Produk-produk yang di pesan dan dikirim ke negara-negara seperti Amerika, Eropa, dan Australia. Keputusan perusahaan untuk fokus memasarkan produknya ke pasar internasional dengan strategi pemasaran yang sederhana adalah hal yang sangat menarik minat peneliti untuk mengadakan penelitian pada perusahaan Dewangga Furniture. Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul: **“STRATEGI PEMASARAN USAHA INDUSTRI KERAJINAN ROTAN DALAM MENEMBUS PASAR**

INTERNASIONAL (Studi Kasus Pada Dewangga Furniture Gatak Sukoharjo)”.

B. Perumusan Masalah

Berpedoman pada latar belakang masalah maka diperlukan adanya suatu perumusan masalah agar dapat terfokus pada lingkungan permasalahan yang telah ditetapkan untuk diteliti. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apa saja strategi yang diterapkan oleh Dewangga Furniture dalam menembus pasar internasional?
2. Apakah hambatan/kendala yang dihadapi oleh Dewangga Furniture dalam memasuki pasar Internasional?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menghadapi kendala yang dihadapi tersebut?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh Dewangga Furniture untuk dapat menembus pasar internasional.
2. Untuk mengetahui hambatan/kendala yang dihadapi oleh Dewangga Furniture dalam menembus pasar Internasional.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala/hambatan yang dihadapi tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini beberapa manfaat yang diperoleh beberapa pihak yaitu:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dan memberikan gambaran mengenai sejauh mana kesesuaian antara fakta dan teori yang ada.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan, pertimbangan, masukan dalam pengembangan usaha dan meningkatkan keberhasilan usaha khususnya dalam pemasaran internasional.

3. Bagi Wiraswasta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi kepada para wirausaha yang mencoba merintis industri kerajinan khususnya industri kerajinan rotan.

4. Bagi Mahasiswa, akademis, dan para pemerhati lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan diskusi, bahan informasi dan referensi bagi mahasiswa.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian skripsi ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memuat teori-teori tentang pemasaran, strategi pemasaran, industri kerajinan rotan, manajemen pemasaran internasional, strategi memasuki pasar internasional, hambatan memasuki pasar internasional dan hasil penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data penelitian, dan metode pengumpulan data

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang diskripsi hasil penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN